

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PENGURUS DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUSH  
SHADRI KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TUAH MADANI  
KOTA PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ALIMIN

NIM : 11840412562

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : Alimin  
 NIM : 11840412562  
 Judul : Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 06 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2023  
 Pekanbaru  
  
**Imam Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D**  
 NIP. 1118 200901 1 006

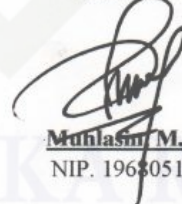
Tim Penguji

Ketua/Penguji I



**Khairuddin, M.Ag**  
 NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II



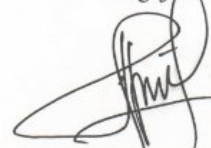
**Munlasir, M.Pd.I**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III



**Dra. Silawati, M. Pd**  
 NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV



**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
 NIK. 130 417027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Alimin  
Nim : 11840412562  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri jl. Taman Karya kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Desember 2022  
Pembimbing,

**Dr. Drs. Achmad Ghozali, M. Si**  
NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208 17200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Alimin  
 NIM : 11840412562  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Peran pengurus dalam memakmurkan masjid Nurush Shadri Jl. Taman Karya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, kota Pekanbaru

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 12 Desember 2022  
 Pembimbing

**Dr. Drs. Achmad Ghozali, M. Si**

NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**

NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alimin  
NIM : 11840412562  
Tempat & Tanggal Lahir : Rantau Bais, 12 Oktober 1998  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri JL. Taman Karya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 12 Desember 2022  
Yang membuat pernyataan,



Alimin

NIM. 11840412562



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alimin  
 NIM : 11840412562  
 Tempat/Tgl. Lahir : Rantau Bais 12 Oktober 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
 Prodi : Manajemen Dakwah  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~:

Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi Saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Alimin**  
 NIM. 11840412562

\*Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**NAME** : Alimin  
**NIM** : 11840412562  
**MAJOR** : Management Of Dakwah  
**TITLE** : The Role of Management in Prospering the Nurush Shadri Mosque, Tuah Karya Village, Tuah Madani District, Pekanbaru City

This research is motivated by the lack of public interest in coming to the mosque when there are activities to prosper the mosque, such as religious activities. In the community around the NurushShadriMosque, very few people come to the mosque for activities that prosper it, but it is crowded when performing congregational prayers. We need to know that the mosque is a place for worship and the center of religious and other activities. It makes researchers interested in taking a research title on the prosperity of mosques. What is the role of the management in prospering the mosque, and what factors influence the management in prospering the NurushShadri mosque, TuahKarya Village, TuahMadani District, Pekanbaru. The approach used is a qualitative-descriptive approach with an emphasis on field data sources as primary data and literature as a second secondary source. Data collection techniques using observation techniques, interviews, documentation and conclusions. Based on the results of the study, it was found that the role of the management at the NurushShadri Mosque in prospering the mosque and increasing public interest in enlivening activities at the NurushShadri mosque is by increasing, compiling and scheduling activities at the NurushShadri Mosque activities including religious activities, activities worship, social activities and development activities. In carrying out these activities, there are supporting and constraining factors.

**Keywords:** *Role, Mosque Management, Prospering the Mosque*



## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillah rabbil alamin*, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “...”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayanda Basri Hamid dan Ibunda Rusmar atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Serta kepada kakek kandung dan nenek kandung. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1). Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, M.A, Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
8. Dr. Drs. Achmad Ghozali, M.si selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
11. Seluruh keluarga terutama omak,ayah, ulong, anghah, akak dan Elsi helmelia putri yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
12. Sahabat-sahabat di Prodi Manajemen Dakwah, Anjas, ronaydi, syaiful, jaka, heru, hakim, putra, alam, rizki, ridho, doni, rozi, rifki, rian, ravi, barwi, taufik, rafiq, rinaldi yang saling memotivasi dan membantu disaat kesulitan, sebagai alarm disetiap kebaikan, semoga senantiasa menjadi partner dalam hal apapun.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Jazakumullah bi kahirah katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan

berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Penulis

ALIMIN

NIM : 11840412562

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan penulisan.....	5
E. Kegunaan Penulisan .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Sejarah Masjid Nurush Shadri .....	35
B. Visi dan Misi Masjid Nurush Shadri.....	36
C. Struktur Masjid Nurush Shadr .....	35
D. Program Kerja Masjid Nurush Shadri.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR TABEL**

**Tabel 4.2 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal Bulan Agustus 2022..... 47**  
**Tabel 4.3 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal Bulan September 2022.....47**  
**Tabel 4.4 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal Bulan Oktober 2022.....48**  
**Tabel 4.5 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal Bulan November 2022.....49**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid adalah bangunan rumah ibadah yang salah satu tanda keberadaan Islam di suatu masyarakat atau komunitas. Keberadaan masjid tak dapat dipisahkan dengan aktivitas kegiatan keagamaan sebagai wujud kepatuhan hamba terhadap Tuhan-Nya.<sup>1</sup> Masjid merupakan satu unsur yang penting dalam umat muslim, masjid untuk umat muslim juga memiliki arti yang besar pada kehidupan, baik dari makna fisik maupun makna spiritual. Selain menjadi tempat untuk melakukan ibadah, masjid diharuskan juga sebagai agen perubahan sosial. Adapun total masjid dan musala di Indonesia menurut Jusuf Kalla sebagai Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) memperoleh 800.000 atau yang terbanyak di dunia. Masjid sampai dengan sekarang ialah lembaga ataupun organisasi yang penting serta utama dalam Islam. Secara kuantitasnya tidak ada suatu lembaga atau organisasi yang mampu menandingi kehadiran masjid di masyarakat Indonesia, terbukti dengan begitu mudahnya kita dalam mendapati keberadaan masjid.

Namun pada saat sekarang ini, kecanggihan teknologi dan kemampuan manusia dalam membuat bangunan mewah mendorong dalam memperindah fisik masjid tanpa memikirkan substansinya. Kondisi tersebut jika tidak seimbang akan membuat dampak yang negatif seperti kurangnya para jemaah disebabkan karena pengelolaan yang tidak sesuai.

Karena masjid berfungsi meningkatkan kehidupan dan kualitas umat, kita ingin masjid yang bermanfaat bagi umat islam, masjid yang dikelola efisien dan profesional. Untuk menjadikan masjid sebagaimana perannya pada zaman Rasulullah SAW, masjid sebagai pusat ibadah dan kemasyarakatan. Fungsi-fungsi masjid sudah banyak direaktualisasikan, terutama di lingkungan masjid yang besar yang sarat dengan kegiatan. Seperti remaja islam, pembinaan anak-anak, buletin masjid, pembinaan kaderisasi, latihan kutbah jum'at. Adapun tentang kapan

---

<sup>1</sup>Firda Halawati, *Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid*, Fakultas Ilmu Keislaman Vol 2, no. 1 (2021), 17.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya suatu zaman sebagaimana disinyalir oleh Rasulullah SAW, dimana mereka saling bermegah-megahan dengan membangun beberapa masjid tetapi yang memakmurkannya hanya sedikit.

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika diatas masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid, dan menganeka ragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar.<sup>2</sup>

Memakmurkan masjid artinya menghidupkan masjid sebagaimana fungsinya. Dengan memakmurkan masjid, maka semakin menghidupkan agama Allah, yakni agama Islam serta masjid dapat menjadi tempat yang memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat muslim.<sup>3</sup>

Demikian memakmurkan masjid dapat diartikan sebagai upaya menghidupkan peran masjid, sehingga diperlukan usaha dan strategi oleh para pengurus masjid dan para jemaah untuk memakmurkan masjid. Pada Al-Quran kata masjid di ulang sebanyak 28 kali yang artinya masjid merupakan petunjuk serta gambaran penting bagi umat muslim.<sup>4</sup> Dengan demikian, maka masjid merupakan tempat ibadah serta pusat kegiatan Islam yang berhasil memberi warna bagi umat muslim. Banyak masjid yang dikelola dengan baik seperti terawat kebersihan dan keindahannya. Tersusun dengan manajemen masjid yang baik serta memiliki tempat-tempat pelayanan sosial untuk umat muslim seperti, majelis taklim, taman pendidikan, dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu Masjid Nurush Shadri.

<sup>2</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), 60.

<sup>3</sup> Rochanah, *Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pembedayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak)*, Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol 6.no. 2 (2019), 303.

<sup>4</sup> Abdul Syukur dan Devid Saputra, *Paruh Komunikasi Interpersonal Takmir Dan Jamaah Dalam Memakmurkan Masjid*, Komunikas Vol, 4, no. 1 (2021), 114.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Nurush Shadri adalah masjid yang terletak di jalan Taman Karya, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru. Di Masjid Nurush Shadri memiliki beberapa kegiatan seperti kegiatan dakwah, kegiatan sosial dan kegiatan lainnya untuk memakmurkan masjid. Di Kelurahan Tuah Karya RW 09 ini mempunyai jumlah KK kurang lebih 200, dengan jumlah penduduk yang cukup banyak seharusnya masjid ini ramai diwaktu kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid. Permasalahan yang sering terjadi di Masjid Nurush Shadri ini adalah kurangnya minat para masyarakat untuk memakmurkan masjid ini, memakmurkan yang dimaksud oleh penulis adalah pada kegiatan dakwah, kegiatan sosial yang mana minat jamaah masih kurang.

Menurut Ketua Pengurus Masjid Nurush Shadri yaitu Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag pertan pengurus dalam memakmurkan masjid selain dengan cara menyelenggarakan ibadah shalat fardhu, menyelenggarakan shalat Jumat, menyelenggarakan shalat idul fitri, shalat idul adha, Shalat Tarawih berjama'ah satu malam satu juz (one night one juz). Adapun dengan cara menyelenggarakan kegiatan majelis taklim pengajian rutin dalam waktu seminggu 2 kali pada waktu hari Sabtu tepatnya malam Ahad berupa kajian bidang Fiqih dipimpin oleh Ustadz Hasbullah, Lc, MA, hari Kamis setelah sholat Subuh berupa kajian bidang Hadist dipimpin oleh Ustadz Maulana Ahmad Farhan Al-Hafizd. Ada juga Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti Isra Mikraj, Maulid Nabi, dalam bulan Ramadan seperti Nuzulul Quran, dan yang lainnya. Ada juga Taman Pendidikan Alquran (TPA), Majelis Ta'lim ibuk-ibuk yang di laksanakan setiap hari kamis ba'da sholat Ashar. Dan tidak itu saja masjid Nurush Shadri juga punya program menyantuni anak yatim yang ada di sekitar masjid setiap 6 bulan sekali akan dibagi kan kepada anak yatim tersebut, yang dana nya di dapat kan dari kotak infaq yang di jankan setiap jum'atnya. Akan tetapi semua kegiatan yang di lakukan di Masjid Nurush Shadri masyarakat kurang atusiasnya untuk mengikutinya terutama pada kegiatan kajian-kajian agama yang telah di jadwalkan pengurus Masjid Nurush Shadri, masjid ini hanya ramai ketika sholat berjamaah dan Majelis Ta'lim ibu-ibu

Berdasarkan dari permasalahan yang di jelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan mengangkat



permasalahan ini kedalam karya ilmiah dengan judul **“Peran pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan penulis mengenai Peran Pengurus dalam Memakmurkan Masjid dan semoga dapat bermanfaat untuk para pengurus Masjid Nurush Shadri sendiri untuk memakmurkan masjid sehingga kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga aktivitas dakwah dapat terlaksana secara baik dan semakin meluas

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dan memahaminya, maka penulis perlu membuat penggasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu : **“Peran pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri jln. Taman Karya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru”** Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan :

### 1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>5</sup>

### 2. Pengurus Masjid

Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan masjid. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan akhlak mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan sedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Jika mereka tidak berakhlak, tidak memahami ajaran islam, keberadaan mereka dapat menjatuhkan citra dan nama baik masjid sebagai tempat ibadah.<sup>6</sup>

### 3. Memakmurkan Masjid

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 50.

<sup>6</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 101.

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu memiliki arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.<sup>7</sup>

#### 4. Masjid Nurush Shadri

Masjid Nurush Shadri merupakan kategori masjid umum. Masjid Nurush Shadri yang beralamat di Jl. Taman Karya, Rt 06, Rw 09, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Karya, Kota Pekanbaru. Yang mana masjid ini sarana tempat masyarakat melaksanakan ibadah dan melaksanakan kegiatan-kegiatan agama lainnya.

#### C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri?

#### D. Tujuan Peulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengkaji secara mendalam tentang peran pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan pengambat pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

#### E. Kegunaan Penulisan

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai pengemban keilmuan manajemen dakwah dan dapat di jadikan referensi bagi komunitas akademik.

<sup>7</sup> Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatussahra Grendeng Purwokerto Utara*, Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019), 5-6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.
- b. Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini juga berguna sebagai implementasi keilmuan peneliti,
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana social (S.Sos) Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari dari, Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini terdiri dari, Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan pembahasan

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Untuk melihat perbandingan dengan penulis lain maka perlu di lihat penulisan-penulisan lain yang dilakukan adapun beberapa penulisan yang hampir mirip dan dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul:

1. Skripsi yang berjudul “ Peran *Takmir Dalam Memakmurkan Masjid At-Taqwa Di Desa Gistang Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Waykanan*” oleh Anggi Pujiyati, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung 2020. Di dalam penelitian ini penulis seluruhnya menggunakan metode kualitatif. Yakni penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran takmir Masjid Al-jihad dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat yang ada di Candimas Natar Lampung Selatan. Dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan ada beberapa bidang yang dapat dilakukan oleh para pengurus masjid tersebut yaitu akidah, akhlak dan ibadah agar tertanam nilai-nilai keagamaan di dalam jiwa masyarakat setempat. Sedangkan perbedaan dengan skripsi penulis adalah dilihat dari judul, isi dan fokus penelitian yang dimana skripsi penulis lebih memfokuskan bagaimana peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid.
2. Skripsi yang berjudul “Peranan Organisasi Kepemudaan Masjidl Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remnaja Masjid Al- Anwar)”. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan dalam pengenalan program IRMAWAR telah berhasil mengenalkan program atau kegiatan yang bersikap Pendidikan, bisa dilihat dari antusias masyarakat baik dari luar daerah maupun dalam daerah Masjid Al-Anwar. Fokus yang diteliti Peran organisasi kepemudaan masjid dalam memakmurkan masjid. Sedangkan penelitian yang penulis teliti lebih spesifik terfokus pada peran takmir masjid dalam memakmurkan masjid. Lokasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di masjid Al Anwar Jakarta barat, sedangkan lokasi penelitian yang penulis teliti masjid Fathul Qorib Sungai Bahar Jambi

3. Skripsi yang berjudul “*Strategi takmir dalam memakmurkan masjid an-nur perumahan griya karang indah desa karangpucung kecamatan purwokerto selatan kabupaten banyumas*” oleh Mailia Nur Azizah, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (field Research).<sup>1</sup> Yang dimaksud dalam penelitian lapangan dalam skripsi ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari informasi mengenai latar belakang keadaan permasalahan yang diteliti, cara yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, bahwa penelitian ini tentang strategi takmir dalam memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulannya yaitu : Bahwa strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan Masjid An-Nur yaitu dengan menjalankan kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan. Dalam memakmurkan masjid, pengurus masjid berperan penting di dalamnya yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dijalkannya. Kegiatan pembangunan meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana. Dengan pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana menjadikan jamaah merasa memiliki masjid dengan seutuhnya dan merasa nyaman saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ibadah meliputi donatur infak sedekah, santunan anak yatim, shalat jum’at, shalat gerhana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas warga perumahan griya karang indah agar tejalannya silaturahmi satu sama lainnya. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam. Pengajian rutin dilaksanakan setiap minggunya sesuai dengan jadwal. Dengan diadakan kegiatan ini dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawasan agama bagi jamaah dan 85 silaturrahi antar jamaah. Yang terakhir yaitu kegiatan pendidikan, kegiatan ini membuat program pelatihan baca tulis Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para jamaah dalam memahami Al-Qur'an dengan mudah

## B. Kajian Teori

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Peran berasal dari kata "peran". Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat.<sup>8</sup> Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang mungkin tinggi. Kedudukan adalah suatu wadah yang isinya adalah hak dan kewajiban tertentu. Sedangkan hak dan kewajiban tersebut dapat dikatakan sebagai peran. Oleh karena itu, maka seseorang yang mempunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran.<sup>9</sup>

Secara sosiologis peranan adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan diri lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran di dalam menentukan suatu proses keberlangsungan.<sup>10</sup>

Teori peranan (role theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori orientasi maupun disiplin ilmu. Menurut Biddle dan Thomas membagi peristilahan ke dalam teori peran menjadi empat golongan yaitu istilah-istilah yang menyangkut kepada orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi antara individu dengan individu lain, kemudian

<sup>8</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta : Balai Pustaka, 2007 ) , 845.

<sup>9</sup> R. Sutyono Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), 348.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press 2002), 242.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang muncul dalam interaksi serta kedudukan orang-orang dalam memberikan respon dan kaitan antara orang dan perilakunya.<sup>11</sup>

Beberapa pengertian peranan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara peranan dan kebutuhan. Seseorang mempunyai peranan dalam lingkungan sosial dikarenakan ia mempunyai status akan kedudukan dalam lingkungan sosial (masyarakat) tersebut. Memang tidak dapat dipungkiri bahwasanya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa melepaskan ketergantungan pada orang lain. Maka dalam melaksanakan perannya sangatlah membutuhkan kelompok sosial lainnya dalam artian masing-masing individu dalam masyarakat dapat menjalankan perannya yang berupa hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat dimana ia berada. Menurut David Berry terdapat dua macam harapan yaitu harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peranan dan harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peranan terhadap masyarakat.<sup>12</sup>

**b. Fungsi Peran**

Peran lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Suatu peranan paling tidak mencakup tiga hal berikut:

- 1) Peranan yang meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.<sup>13</sup>

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat (social position) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu

<sup>11</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 215.

<sup>12</sup> N. Grass, W.S. Massan and A. W. Mc. Eachern, *Exploration Role Analisis, dalam Davis Berry, Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1995), 99.

<sup>13</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1990), 269.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berdasarkan ketiga hal diatas, maka dalam peran perlu adanya fasilitas-fasilitas bagi seseorang atau kelompok untuk menjalankan peranannya. Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada merupakan bagian dari masyarakat yang dapat memberikan peluang – peluang untuk pelaksanaan peranan seseorang atau kelompok.

Perbedaan status dan penaranan sosial dapat mengakibatkan munculnya pola tindakan masyarakat baik positif maupun negatif. Peranan sosial dapat memunculkan pola tindakan bersifat positif jika tindakan itu terintegrasi dalam kehidupan kolektif dengan norma-norma sosial. Pola tindakan positif mendorong terwujudnya keteraturan sosial. Contoh pola tindakan positif yaitu ketika status dan peran guru dan murid dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif, proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan teratur dengan norma-norma pendidikan.<sup>14</sup>

#### c. Syarat-syarat peran

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup tiga hal sebagai berikut:

<sup>14</sup> Lukman Hakim, *Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*, Skripsi pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, (Semarang, 2011), 20.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang dalam masyarakat.
- 2) Peran mencakup konsep perilaku seperti apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran melibatkan suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Di dalam kehidupan berkelompok akan terjadi suatu interaksi antara anggota masyarakat satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Peran berkaitan erat dengan status.<sup>15</sup>

Peran atau peranan adalah merupakan dinamika dari status. Sedangkan status adalah kedudukan objektif seseorang yang memberikan hak dan kewajiban kepada orang tersebut. Kedua unsur yaitu hak dan kewajiban tersebut tidak ada artinya jika tidak dipergunakan atau diperankan. Pernyataan ini terdapat dalam buku “Perspectives on the Social Order” oleh Laurence Ross sebagaimana dikutip Astrid S. Susanto dalam buku “Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial”. Dengan demikian maka untuk mengetahui arti peran suatu kelompok dapat ditelusuri melalui relisasi hak dan kewajiban yang dimiliki oleh kelompok keagamaan yang diperoleh secara melekat dengan statusnya.<sup>16</sup>

## 2. Pengurus Masjid

### a. Pengertian pengurus Masjid.

Pengurus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus.<sup>17</sup> Pengurus masjid adalah mereka yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, memakmurkan baitullah. Pengurus dipilih dari orang-orang yang memiliki kelebihan dan kemampuan dan akhlak

<sup>15</sup> Imam Mujahid, dkk, *Peran Masjid Dalam Mempersatukan Umat Islam: Studi Kasus Masjid Al-Fatah, Pucangan, Kartasura*, 132.

<sup>16</sup> Basori A. Hakim, *Memelihara Harmoni Dari Bawah: Peran Kelompok Keagamaan Alam Memelihara Kerukunan Beragama*, (Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan Tahun 2014), 9.

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia, hingga jamaah menghormatinya secara wajar dan sedia membantu dan bekerja sama dalam memajukan dan memakmurkan masjid. Jika mereka tidak berakhlak, tidak memahami ajaran islam, keberadaan mereka dapat menjatuhkan citra dan nama baik masjid sebagai tempat ibadah.<sup>18</sup>

Keberadaan pengurus masjid adalah untuk memakmurkan masjid, terutama dalam mengelola kegiatan dakwah islamiyah. Organisasi pengurus masjid sangat penting untuk mencapai tujuan sekaligus wadah untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah baik yang berkaitan dengan keilmuan, pendidikan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya.

**b. Syarat-syarat menjadi pengurus masjid.**

Adapun syarat-syarat menjadi pengurus masjid dalam team yang mengelola dan bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan masjid. Karena itu, yang menjadi pengurus masjid harus memiliki kapasitas yang memadai serta aktif shalat di masjid. Berkaitan dengan tugas pengurus adalah mendirikan ibadah baik itu yang wajib maupun yang sunnah, membangun masjid, mempercantik masjid, melayani jama'ah dan menyemarakkan ajaran agama islam. Adapun syarat menjadi ta'mir yaitu:

- 1) Aqidah yang shahihah.
- 2) Memahami Al- Qur'an dan Sunnah.
- 3) Memiliki ilmu Keislaman dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.
- 4) Berakhlak mulia
- 5) Memiliki orientasi kedepan dan semangat yang tinggi untuk berdakwah.<sup>19</sup>

**c. Sikap pengurus masjid**

Pengurus masjid menyatu dengan jamaahnya. Mereka senantiasa berhubungan secara akrab dan bekerja sama secara padu dalam seluruh pelaksanaan kegiaitan masjid. Pengurus menjaga sikap baiknya ketika memberikan pelayanan ataupun ketika bertukar pikiran dan bermusyawarah

<sup>18</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 101.

<sup>19</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 101.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jamaahnya. Modal kepribadian seperti itu memudahkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas mereka.

Terhadap jamaahnya, pengurus masjid hendaknya mampu memperlihatkan sikap berikutnya ini yaitu:

1. Keterbukaan

Pengurus masjid patut bersikap terbuka terhadap jamaahnya, baik menyangkut program atau rencana kegiatan maupun keuangan masjid. Jamaah tidak saja diberi tahu, tapi dilibatkan dalam penyusunan rencana kerja pengurus. Sehingga, peran serta para jamaah berupa pemikiran, tenaga, dana, dan doa pun tumbuh untuk menyukseskan kegiatan dan pembangunan masjid.

2. Keakraban

Keakraban pengurus terhadap jamaah dapat memperlancar tugas dan kegiatan-kegiatannya. Berbagai problem pengurus dapat di bahas bersama-sama. Sebaliknya, rupa-rupa masalah yang dihadapi para jamaah pun mungkin saja dapat dicarikan jalan keluarnya melalui rembuk dengan pengurus masjid. Alangkah baiknya jika, sesuai shalat berjamaah, pengurus menyediakan waktu untuk berbincang-bincang, bertukar pikiran dan pengalaman dengan jamaah. Dalam suasana akrab seperti ini, potensi kedua pihak dapat muncul ke permukaan dengan alami.

3. Kesetiakawanan

Apabila ada jamaah yang ditimpa musibah, entah itu sakit, kecelakaan, meninggal dunia, dalam kesulitan ekonomi, dan sebagainya, pengurus selayaknya memperlihatkan rasa simpati dan keprihatiannya. Pengurus datang berkunjung atau bersilaturahmi ke rumahnya dan memberikan bantuan ala kadarnya untuk meringankan penderitaan dan mengembirakan hati yang tertimpa musibah.<sup>20</sup>

#### d. Peran Pengurus Masjid

<sup>20</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, Hal 102

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pengurus masjid yang bisa dan harus dijalankan oleh seorang takmir dan para pengurus masjid sangat penting dan strategis. Karena pengurus masjid bukanlah berfungsi hanya sebagai pemimpin. Ada beberapa peran para pengurus masjid yang harus di laksanakan, yaitu<sup>21</sup>:

- 1). Pemersatu Umat Islam Rasulullah Saw amat memperhatikan persatuan dan kesatuan dikalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu. Karena itu para pengurus masjid saat ini harus berperan untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan umat islam, baik dikalangan intern jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jamaah masjid lainnya.
- 2). Menghidupkan Semangat Musyawarah Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan para jamaahnya, bahkan antar sesama jamaah. Imam masjid selalu berusaha mendudukan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dibicarakan titik temunya.
- 3). Membentengi Aqidah Umat Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah.peran takmir masjid semestinya membentengi aqidah yang kuat bagi para jamaahnya.
- 4). Membangun Solidaritas Jamaah Mewujudkan masjid yang makmur, mencapai umat yang maju an mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan sesuatu yang tidak bisa dicapai secara individua, begitu juga upaya menghadapi tantangan umat yang terasa kian besar, diperlukan kerja sama yang solid antar sesama jamaah masjid. Dalam rangka membangun kesolidan jamaah itu takmir masjid dan pengurus masjid menyatukan seluruh potensi jamaah dan memanfaatkannya semaksimal

<sup>21</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah,2018),

mungkin untuk mensyiarkan dan menegakkan agama Allah sehingga menjadi suatu kekuatan yang berarti.

### 3. Memakmurkan Masjid

#### a. Pengertian Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu memiliki yang ( - يَعْمُرُ ) Arab bahasa dari serapan merupakan banyak arti. Diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memakmurkan artinya membuat (menyebabkan, menjadikan) makmur.<sup>23</sup> Pelaksanaan memakmurkan masjid didasarkan dalam firman Allah Swt surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا اللَّهَ تَعَالَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ -

“*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*”<sup>24</sup>

memakmurkan masjid adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati, memelihara dan lain-lain yang bermanfaat untuk umat Islam khususnya jamaah masjid Nurush Shadri. Memakmurkan masjid juga tidak hanya sebatas membangunnya menjadi tempat yang mewah tetapi dapat menjadikan masjid sebagai sentral ibadah seperti shalat, dzikir, doa dan i’tikaf.

<sup>22</sup> Silvia Mulyasih, *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuz Zahra Grendeng Purwokerto Utara*, Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019), 5-6.

<sup>23</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2007). 703.

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2004), 151.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Upaya Memakmurkan Masjid

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Berbagai macam usaha berikut ini, apabila benar-benar dilaksanakan, dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan piritual. Namun, semua tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim. Yaitu:

### 1) Kegiatan Pembangunan

Bangunan masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya. Apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah dan terawat. Kemakmuran masjid dari segi material ini mencerminkan tingginya kualitas hidup dan kadar iman umat disekitarnya. Sebaliknya, apabila masjid itu tidak terpelihara, jorok dan rusak, hal itu secara jelas menunjukkan betapa rendah kualitas iman umat yang bermukim disekitarnya.

### 2) Kegiatan Ibadah

Meliputi shalat berjamaah lima waktu, shalat juma'at, dan shalat tarawih. Shalat berjamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan dan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat Islam yang menjadi jamaah masjid tersebut. Kegiatan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam masjid mencakup berzikir, berdoa, beri'tikaf, mengaji Al-Qur'an, berinfak, bersedekah.

### 3) Kegiatan Keagamaan

Meliputi kegiatan pegajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, peringatan hari-hari besar Islam, kursus-kursus keagamaan (seperti kursus bahasa Arab, kursus mubalig), bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga, perkawinan, penyahadatan para mualaf, upacara pernikahan atau resepsi perkawinan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Kegiatan Pendidikan

Mencakup pendidikan formal dan informal. Secara formal, misalnya di lingkungan masjid didirikan sekolah atau madrasah. Lewat sekolah atau lembaga ini, anak-anak dan remaja dapat di didik dengan ajaran Islam. Secara informal atau non formal, bentuk-bentuk pendidikan pesantren kilat Ramadhan, pelatihan remaja Islam, kursus bahasa, kesenian, merupakan pilihan yang cukup mungkin diselenggarakan.<sup>25</sup>

Organisasi pengurus masjid dalam upaya memakmurkan masjid dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Makmur atau sepiunya masjid itu bergantung pada pengurus dan masyarakat sekitar. Apabila mereka rajin beribadah dan meramaikan kegiatannya maka masjid tersebut akan makmur tetapi apabila mereka enggan datang ke masjid maka sepiulah masjid itu. Masjid yang makmur akan menunjukkan kemajuan umat disekitarnya.

Adapun peran yang dilakukan Pengurus masjid Nurush Shadri dalam memakmurkan masjid yaitu dengan mengadakan berbagai macam kegiatan yang mana kegiatan tersebut meliputi kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan, kegiatan pendidikan.

**c. Cara Memakmurkan Masjid**

Semangat umat membangun masjid tampak sangat tinggi. Mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, dan dana agar masjid dapat berdiri. Berikut cara memakmurkan masjid, yaitu:

## 1) Kesungguhan Pengurus

Masjid Pengurus masjid yang telah mendapat kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat Islam untu memakmurkan masjid, dan menganekaragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan

<sup>25</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 73-74.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah-setengah. Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

## 2) Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan, baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan kultural. Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan seyogianya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan situasi, kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid. Kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dari sinilah pengurus dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah.<sup>26</sup>

Dengan demikian, para pengurus atau pengelola masjid perlu memahami fungsi masjid sebagai pusat pembinaan umat setra merealisasikan Idarah masjid sebagai salah satu strategi untuk mengaktualisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya.

## d. Manfaat Memakmurkan Masjid Bagi Kehidupan Masyarakat

### 1) Imaniyah

Umat Islam meyakini aqidah laa ilaaha illallah, bahwasanya tiada sesembahan atau Tuhan selain Allah, Yang Esa semata dan tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya segala kerajaan dan pujian. Dia menguasai segala sesuatu secara mutlak. Umat yang dibina oleh masjid yang makmur akan mempunyai aqidah yang benar dan terbebas dari segala macam bentuk kemusyrikan. Mereka hanya beribadah kepada Allah swt semata.

### 2) Ubudiyah

<sup>26</sup> *Ibid*, Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 74-75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umat Islam dalam menjalankan ibadahnya sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Muhammad saw dan terbebas dari berbagai macam bid'ah yang sesat, sehingga menjalankan shalat, zakat, haji dan ibadah lainnya sesuai dengan sunnah Rasulullah saw.

3) Muamalah

Kemakmuran masjid memperbaiki mutu berbagai macam muamalah, seperti: sewa-menyewa, perdagangan, jual beli, pertanian, peternakan, belajar dan mengajar, tata pemerintahan dan sebagainya. Berbagai ragam kegiatan manusia akan berjalan lancar, saling merelakan dan menguntungkan dan mengandung berkah.

4) Adab Al-Mu'asyarah

Hasil kemakmuran masjid lainnya adalah terlihatnya secara nyata kerukunan dan keakraban serta semangat saling menghormati dan memuliakan sesama muslim dengan saling mendahulukan hak-hak saudaranya daripada haknya sendiri. Adab Al-mu'asyarah merupakan peraturan Ilahi untuk menciptakan keselarasan, cinta, perdamaian, dan hubungan yang erat antar anggota masyarakat. Anggota masyarakat saling menjaga harga diri atau nama baik saudaranya.

5) Akhlak

Apabila masjid makmur, maka akan terpancar dari lubuk hati warga masyarakat sifat-sifat saling memaafkan, tawadhu<sup>27</sup>, itsar, husnudzan, dan terhindar dari sifat-sifat tercela seperti iri atau hasad, dendam, sombong atau takabur, rakus atau tamak dan sebagainya. Kehidupan masyarakat Islami berhiaskan akhlak al- hasanah, kemudian akhlak al-karimah, bahkan akhlak al-.,adhiman yakni kebaikan dibalas dengan kebaikan, kemudian kebaikan dibalas dengan kebaikan yang lebih besar, bahkan kebaikan ataupun keburukan dibalas dengan kebaikan yang besar.<sup>27</sup>

Masjid yang makmur dapat memberikan manfaat bagi setiap orang dan menyebabkan Allah SWT mencurahkan berkah melimpah ruah yang

<sup>27</sup> Ahmad Sarwono, *Masjid Jantung Masyarakat*, (Yogyakarta: Izzan Pustaka, 2003), 4-7..

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa ketenangan, ketentraman, dan rasa aman. Dan salah satu manfaat kemakmuran masjid adalah masyarakat terhindar dari berbagai musibah, diantaranya kelaparan, penyakit, kerusakan masa dan lainnya.

Dengan demikian, seharusnya dapat memotivasi kaum muslimin untuk selalu melaksanakan kebaikan dengan cara memakmurkan masjid dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk selalu mengelola masjid.

#### 4. Masjid

##### a. Pengertian Masjid

Masjid secara etimologis merupakan isim makna dari kata “*sajada*”- “*yasjudu*”- “*sujudan*”, yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah swt atau tempat untuk mengerjakan shalat. Secara sosiologis, masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.<sup>28</sup> Masjid juga merupakan tempat melaksanakan berbagai aktivitas amal saleh, seperti tempat bermusyawarah, pernikahan, mencari solusi permasalahan yang terjadi di tengah-tengah ummat dan sebagainya.<sup>29</sup>

Sedangkan secara terminologis masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah swt. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirin maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari (untuk) berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah.<sup>30</sup>

Dengan demikian, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjamaah yang mencerminkan kebersamaan dengan tujuan silaturahmi dan meningkatkan solidaritas antar ummat Islam.

##### b. Sejarah Masjid

<sup>28</sup> Aziz Muslim. *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V No. 2, ISSN: 105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004), 107

<sup>29</sup> Asep Usman Ismail, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Angkasa, 2010), 2.

<sup>30</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Madinah yang dikenal berwatak lebih halus lebih baik menerima syiar Nabi Muhammad saw. Mereka dengan antusias mengirim utusan sambil mengutarakan ketulusan hasrat mereka agar Rasulullah pindah ke Madinah. Nabi setuju, setelah dua kali utusan datang dua tahun berturut-turut du musim haji dalam dua peristiwa yang dikenal dengan bai‘at Aqabah I dan II.

Saat yang dirasa tepat oleh Nabi untuk berhijrah itu pun tiba. Waktu kaum kafir Makkah mendengar kabar ini, mereka mengepung rumah Nabi. Tetapi usaha mereka gagal total berkat perlindungan Allah SWT. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib yang disuruh untuk mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, pengepung tertidur dan begitu terbangun mereka tidak menemukan sasaran yang diincar berada di tempat. Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa, diseling persembunyian disebuah gua, Nabi sampai di desa Quba yang terletak sebelah barat Laut Yatsrib.

Di Desa itu Nabi beristirahat selama empat hari. Dalam tempo pendek itulah Nabi membangun masjid bersama para sahabat. Ali bin Abi Thalib yang datang menyusul Nabi ikut serta mengangkat dan meletakkan batu. Jerih payah Nabi dan para sahabat menghasilkan sebuah masjid yang disebut Masjid Quba. Bangunan masjid quba terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi yang bertiang. Masjid Quba berdiri pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama Hijriyah. Keberadaan masjid ini merupakan tonggak kokoh syiar keislaman periode awal.

Nabi bersama para sahabatnya melakukan shalat berjamaah dan menyelenggarakan shalat Jum‘at yang pertama kali. Kemudian Nabi membangun masjid lain di tengah kota Madinah yakni masjid Nabawi, yang kemudian menjadi pusat aktivitas Nabi dan pusat kendali seluruh masalah umat muslimin.<sup>31</sup>

**c. Fungsi Masjid**

<sup>31</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 2-3.

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat dan tempat beribadah kepada-Nya. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qomat dan ucapan lainnya. Selain itu fungsi masjid adalah:

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Tempat kaum muslimin beribadah, membersihkan diri, menggembleng batin untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin/keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- 3) Tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan yang timbul di masyarakat.
- 4) Membina keutuhan ikatan jamaah dan gotong-royong dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.
- 5) Masjid dengan majelis taklimnya merupakan wahana untuk meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslimin.
- 6) Tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pimpinan umat.
- 7) Masjid sebagai tempat pengumpulan dana, menyimpan dan membagikan.
- 8) Masjid sebagai tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.<sup>32</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masjid memiliki kedudukan penting bagi umat Islam dalam upaya membentuk pribadi dan kepribadian masyarakat yang Islami. Masjid harus dioptimalkan fungsinya sebaik-baiknya dan dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.

#### d. Peranan Masjid

##### 1. Masjid Sebagai Sumber Aktivitas

Dalam sejarah perkembangan dakwah Rasulullah Saw. terutama dalam periode Madinah, eksistensi masjid tidak hanya dimanfaatkan

<sup>32</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 7-8.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pusat ibadah yang bersifat khusus (Mukhdhah), seperti shalat, tapi juga mempunyai peran sebagai berikut:

- a). dalam keadaan darurat, setelah mencapai tujuan hijrah di madinah, beliau bukannya mendirikan benteng pertahanan untuk berjaga-jaga dari kemungkinan serangan musuh tetapi terlebih dahulu membangun masjid.
- b). Kalender Islam yaitu tahun Hijriyah dimulai dengan pendirian masjid yang pertama, yaitu pada tanggal 12 Rabiul Awal, permulaan tahun hijriyah selanjutnya jauh pada tanggal 1 muharram.
- c). Di Mekah agama Islam tumbuh dan di Madinah agama Islam berkembang. Pada kurun pertama atau periode Makkiah Nabi Muhammad Saw. mengajarkan dasar-dasar agama. Memasuki kurun kedua atau periode kedua Madaniyah, Rasulullah saw. menandainya dengan mendirikan Masjid.
- d). Masjid menghubungkan ikatan yang terdiri dari kelompok orang Muhajirin dan Ansar dengan satu landasan keimanan kepada Allah SWT.
- e). Masjid didirikan oleh orang-orang takwa secara bergotong royong untuk kemaslahatan bersama.

Dalam masyarakat yang selalu berpacu dengan kemajuan zaman dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Artinya, masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah shalat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan umat Islam. Sebab, masjid merupakan integritas dan identitas umat Islam yang umat Islam yang mencerminkan tata nilai keislamannya. Dengan demikian, peranan masjid tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi.<sup>33</sup>

## 2. Masjid Dalam Arus Informasi Modren

<sup>33</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 10-11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam sebagai agama universal (*kaffah* atau menyeluruh) ditakdirkan sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Ia sempurna sebagai sumber dari segala sumber nilai. Didalam islam tersedia prinsip-prinsip dasar kesempurnaan itu, prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikit pun sepanjang sejarah umat manusia. Jadi sungguh tidak tepat jika usaha dan sikap memahami islam yang bersifat sepotong-potong. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut.

Jika ditinjau dengan lebih kritis, terlihat peranan masjid mulai tergeser dari kedudukan semula, yakni masjid sebagai tiang utama agama Islam, sebagai sarana utama untuk mengaplikasikan risalah agama, dan masjid sebagai institusi yang paling berkompeten dalam menentukan tegak dan semaraknya agama Islam. Di masjidlah umat islam bersujud mendekati diri kepada Allah swt. Dimasjid pula berpusat segala masalah yang mempunyai relevansi dengan hidup dan kehidupan umat islam.

Era globalisasi dengan dampak positif dan negatifnya hadir dan memasuki keseharian kita. Masalahnya tak terletak pada penentuan pilihan setuju atau menolak. Kita berada didalamnya, dan kita semua ditantang memaikan peran yang membuahkan kemaslahatan. Dengan demikian, sepenuhnya tergantung masyarakat itu sendiri dalam menentukan sikap sejauh mana mereka mau dan mampu mengambil manfaat dari keberadaan masjid pada era globalisasi ini.<sup>34</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka pemikiran logis. Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>35</sup> Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pertanyaan yang logis, Di dalam kerangka

<sup>34</sup> Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, 14.

<sup>35</sup> Cik Hasan Basri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) , 43.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berpikir yang selalu digunakan baik dalam sehari-hari maupun berpikir dalam penelitian ilmiah yaitu: *pertama* deduksi, Proses berpikir yang menggunakan proses-proses umum bergerak khusus, *kedua* induksi, proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum.<sup>36</sup> Kerangka pikir juga biasa disebut kerangka konseptual, kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga di artikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, adapun yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>37</sup>

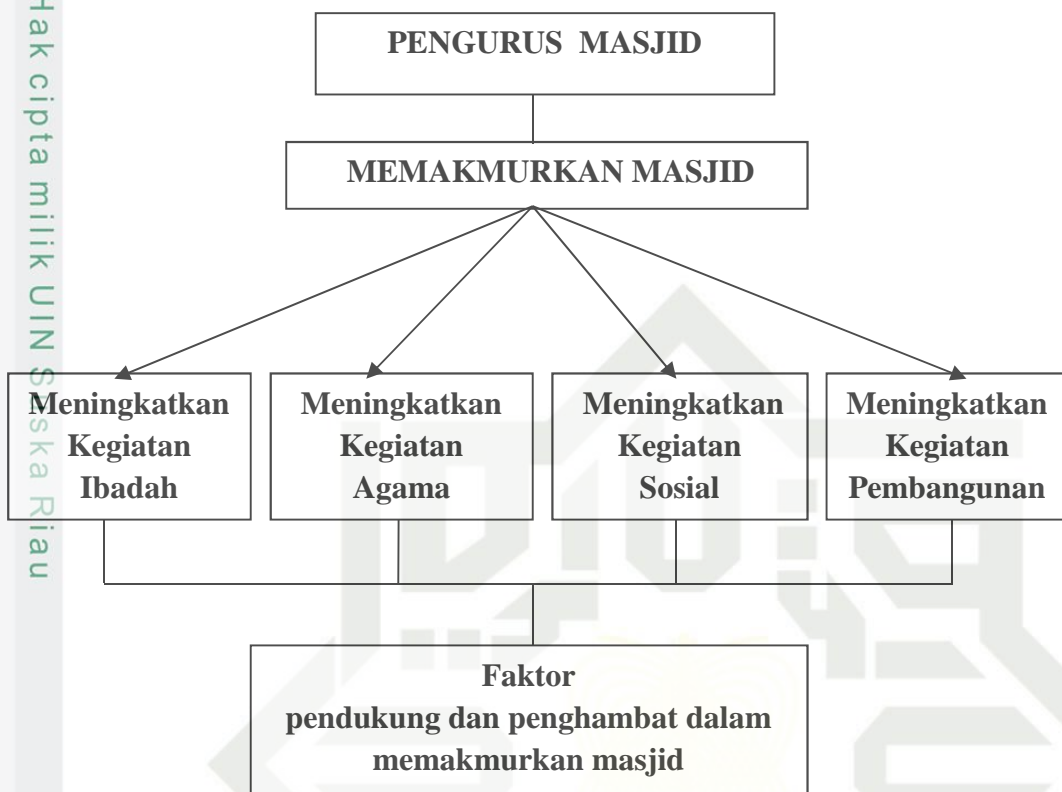
Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berpikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut sebagai pemecahan masalah. Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan peran pengurus dalam memakmurkan Masjid Nurush Shadri Jl. Taman Karya, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru.

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan, maka akan tampak seperti di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

<sup>36</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 39

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi : Mixed Methods* (Bandung : Alfabeta, 2013), 60.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data dalam penelitian ini didasarkan dalam dua sumber , yaitu sumber primer dan sumber skunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau tugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pendahuluan kepada narasumber yaitu kepada ketua Masjid Nurush Shadri, Bendahara Masjid, dan beberapa Jama'ah masjid Nurush Shadri.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang biasanya tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen-dokumen.<sup>41</sup> Data sekunder diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, artikel, jurnal, literatur dan lain-lain sebagainya.

**D. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informan penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan.<sup>42</sup> Adapun informan dalam Penelitian ini yaitu :

1. Bapak Miftah Syarif, M.Ag Ketua Masjid Nurush Shadri
2. Bapak Erwendi, SE Bendahara umum Masjid Nurush Shadri
3. Bapak Syaiful Akmal, imam tetap Masjid Nurush Shadri
4. Bapak Khatid, Pengurus pertama Masjid Nurush Shadri
5. Bapak Syafrizal, pengurus TPA sekaligus Pengurus masjid Nurush Shadri
6. Bapak Suharman Jama'ah aktif masjid Nurush Shadri,

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang(*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan

<sup>40</sup> Sumadi Subyabrata, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 39.

<sup>41</sup> Sumadi Subyabrata, “*Metode Penelitian*”, 39.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, “*Penulisan Kualitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu<sup>43</sup>:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.<sup>44</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peranan pengurus dalam memakmurkan masjid nurush shadri

### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula.<sup>45</sup> Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabnya diterima secara lisan juga.<sup>46</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.<sup>47</sup>

### 3. Dokumentasi

<sup>43</sup> Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), 99.

<sup>44</sup> Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: CakraBooks, 2014), 132.

<sup>45</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 53.

<sup>46</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembang Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 222.

<sup>47</sup> Husaini Hadi dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet VI: Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 73.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>48</sup> Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.

#### 4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Oleh sebab itu, penulis memakai studi kepustakaan dalam mengkaji literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, untuk dapat menjadi bahan bacaan sebagai pendukung teori penulisan ini.

#### F. Validitas Data

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas Adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan di ukur.

Validitas suatu data pada penelitian ini variabelnya tidak dapat diamati secara langsung karena ia menyangkut data minat dan persepsi untuk mengukur variabel tersebut<sup>49</sup>.

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau

<sup>48</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet, 13, 2006), 163

instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.<sup>50</sup>

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

<sup>51</sup>Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antarlain: reduksi data, Penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

<sup>50</sup> Salim & Syahrur, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2012),

<sup>51</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 121.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang berkemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk Naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>52</sup>

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulun terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas dan hasil penulisan kualitatif.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 123.

<sup>53</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Masjid Nurush Shadri.

Masjid Nurush Shadri terletak di Jalan Taman Karya, RT 06, RW 09, Kel. Tuah Karya, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru . Masjid Nurush Shadri merupakan masjid yang pertama di dirikan di jalan Taman karya. Masjid Nurush Shadri sebelumnya adalah Musholla. Musholla tersebut di dirikan pada tahun 1990. Dengan status tanah wakaf dari keluarga bapak Shadri untuk di wakaf kan dan yang menerima wakaf tanah atau nazir ialah bapak jesman khatid marajo an beliaulah pengurus masjid yang pertama. Dengan luas tanah 1410 M<sup>2</sup>, panjang tanah 73 M dan lebar 35 M. dan beliaulah pengurus masjid yang pertama. Pada tahun 1992 musholla tersebut di perbesar menjadi sebuah masjid. Dan penamaan masjid tersebut dari pewakaf yaitu bapak shadri maka jamaah setempat dan pengurus masjid menamai masjid tersebut dengan Masjid Nurush Shadri dan tergolong dalam kategori masjid Jami’.

Masjid Nurush Shadri bukanlah Masjid yang secara Instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Nurush Shadri tumbuh dengan seiring waktu. Lalu tumbuh menjadi masjid sekarang ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Adapun sarana dan prasarana Masjid Nurush Shadri ini diantaranya : Ruang sholat jamaah bagi pria dan wanita, lemari tempat menyimpan Al-Qur’an, Yasin dan mukena, toilet, ruang imam, ruang garim, tempat parkir, dan gudang penyimpanan barang-barang masjid. Dalam perkembangannya, fungsi Masjid Nurush Shadri tidak hanya sebagai tempat ibadah dan wadah berkumpulnya umat, tetapi juga sebagai pusat pengembangan Ilmu agama dakwah islamiah.<sup>54</sup>

#### B. Visi dan Misi Masjid Nurush Shadri.

1. Visi Masjid Nurush Shadri.

Masjid Nurush Shadri memiliki visi sebagai berikut yaitu terwujudnya Masjid yang Makmur sebagai Pusat Kegiatan Ibadah, Pemberdayaan Ummat Islam

<sup>54</sup> Wawancara dengan pak khatid merupakan pengurus pertama masjid Nurush Shadri 6 Agustus 2022, pukul 05.40 wib.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pusat pengembangan ilmu yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

2. Misi Masjid Nurush Shadri

- a. Mengembangkan dakwah dan pembinaan ummat Islam, melalui Khutbah Jumat, kegiatan hari-hari besar Islam, Majelis Ta'lim, dan kajian-kajian yang berkesinambungan.
- b. Mengembangkan Pendidikan Islam bagi anak-anak, remaja dan dewasa melalui Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Program Terjemah Al-Qur'an, dan pelatihan-pelatihan keagamaan.
- c. Mengembangkan kesejahteraan dan pemberdayaan ummat melalui kegiatan amil zakat, infak dan shodaqoh dan Qurban.
- d. Mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan masjid dalam peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- e. Menjaga dan memelihara keindahan, ketertiban dan kebersihan masjid sehingga memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi jamaah dan siapa saja yang datang ke masjid Nurush Shadri.
- f. Menggunakan Teknologi Informasi sebagai salah satu sarana untuk pengembangan informasi dan dakwah Islamiyah.

**C. Struktur Masjid Nurush Shadri**

Struktur organisasi Masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi inilah, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya, juga akan diperoleh adanya penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas. Dengan demikian, struktur organisasi Masjid Nurush Shadri dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan Masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Nurush Shadri sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan Masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat di bagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.<sup>55</sup>

Adapun struktur organisasi Masjid Nurush Shadri tahun 2020 s/d 2023 adalah sebagai berikut:

**I. PELINDUNG**

- Ñ Camat Tampan : Abdul Barri, S.IP
- Ñ Lurah Tuah Karya : Riznaldi Anata Pratama, S.STP

**II. PEMBINA**

- Ñ Kepala KUA Kecamatan Tampan : Hairullah, S.HI, MH

**III. PENASEHAT**

- :1. Ketua RW 09
- 2. Ketua RT 01
- 3. Ketua RT 02
- 4. Ketua RT 03
- 5. Ketua RT 04
- 6. Ketua RT 05
- 7. Ketua RT 06
- 8. Bapak H. Kohar, S.H
- 9. Bapak H. Sudarman, S.H, M.H
- 10. Bapak H. Amri Shadri
- 11. Ibu Hj. Ema Shadri

<sup>55</sup> Wawancara dengan Ketua Masjid Nurush Shadri 02 juli 2022, Pukul 10.00 wib.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Bapak Komaruddin

**IV. PENGURUS HARIAN**

Ñ Ketua	: H. Miftah Syarif, M.Ag
Ñ Wakil Ketua	: Dr.Anuar Rasyid, M.Si
Ñ Sekretaris	: Alimin
Ñ Bendahara	: Erwendi, SE

**V. SEKSI-SEKSI**

**A. BIDANG IDARAH (TATA KELOLA)**

Ñ Seksi Perencanaan dan Administrasi	: Welly Putra
Ñ Seksi Informasi dan Humas	: Syamsuardi

**B. BIDANG IMARAH (TAKMIR)**

Ñ Seksi Peribadatan dan Sosial	: 1. Syaiful Akmal 2. Ishak Idris
Ñ Seksi Pendidikan, Dakwah Dan PHBI	: 1. Maulana Ahmad Farhan 2. Muchsan Tri Prabowo 3. Jefri
Ñ Seksi ZISWAF	: 1. Kardi 2. Syafaruddin
Ñ Seksi Remaja Masjid	: Muhammad Rizki

**C. BIDANG RI'AYAH (PEMELIHARAAN)**

Ñ Seksi Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	: 1. Tamrin 2. Suherman
Ñ Seksi Peralatan dan Perlengkapan	: 1. Wagino 2. Syafrizal
Ñ Seksi Keamanan	: 1. Herman Chan

2. Agung Yudistira<sup>56</sup>

#### D. Program Kerja Pengurus Masjid Nurush Shadri

##### 1. Dewan Pelindung & Penasehat :

- a. Mengawasi dan mendukung kegiatan pengurus Masjid Nurush Shadri.
- b. Menginformasikan berita-berita penting dari pemerintah.
- c. Memberikan nasehat, saran dan usulan kepada pengurus, baik diminta maupun tidak.
- d. Mengadakan musyawarah dengan pengurus terkait hal-hal penting dan mendesak.

##### 2. Ketua :

- a. Memimpin dan mengendalikan jalannya kepengurusan Masjid Nurush Shadri.
- b. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan kegiatan pengurus masjid.
- c. Membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab bidang kegiatan kepada staf pengurus.
- d. Memberikan penjelasan tentang rincian tugas setiap pengurus.
- e. Meminta dan menerima laporan dari Wakil Ketua, Sekretaris dan Bendahara secara rutin.
- f. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- g. Menyelenggarakan rapat-rapat
- h. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugaske pada jamaah masjid Nurush Shadri.

##### 3. Wakil Ketua :

- a. Membantu Ketua dalam memimpin dan mengendalikan jalannya seluruh program kegiatan.
- b. Membantu Ketua dalam mengontrol dan mengawasi jalannya seluruh program kegiatan.

<sup>56</sup> Keputusan Lurah Tuah Karya Nomor: 049 Tahun 2020 tentang “Penetapan Pengurus Badan Pengelola Masjid Nurush Shadri kota pekanbaru Periode 2020-2023”

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bertindak untuk dan atas nama Ketua Masjid Nurus Shadri, baik kedalam maupun keluar apabila Ketua berhalangan.
- d. Melakukan koordinasi dengan semua pengurus pada semua bidang.
- e. Melaporkan seluruh pelaksanaan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Ketua.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.

#### 4. Sekretaris :

- a. Membantu Ketua dalam melakukan koordinasi penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta terselenggaranya pelaporan kegiatan pengurus.
- b. Menyiapkan surat menyurat yang diperlukan oleh pengurus dan diketahui oleh Ketua.
- c. Mengelola pengarsipan surat-menyurat dan dokumen-dokumen penting setiap kegiatan masjid.
- d. Menyiapkan hal-hal penting yang akan diinformasikan kepada jamaah, melalui berbagai media.
- e. Mencatat notulasi rapat dan menyiapkan laporan-laporan secara berkala.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.

#### 5. Bendahara :

- a. Menerima dan menyimpan dana yang bersumber dari donator tetap, donator tidak tetap, kotak infaq, ZIS, dari kegiatan PHBI, dan dari sumber-sumber lain yang halal.
- b. Mengeluarkan atau membayarkan dana pengeluaran rutin, dan dana kegiatan terprogram maupun insidental, setelah mendapat persetujuan Ketua.
- c. Mencatat, membukukan, dan menyimpan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran dana.
- d. Menyiapkan bahan laporan rutin mingguan dan bulanan tentang penyelenggaraan keuangan masjid.
- e. Menyusun laporan pengelolaan keuangan triwulanan, sebagai bahan evaluasi.

- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.

## 6 Bidang Idarah (Tata Kelola) :

### a. Seksi Perencanaan Dan Administrasi :

- 1) Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan pembangunan masjid.
- 2) Membuat program rehabilitasi dan pembangunan masjid.
- 3) Menyusun rencana kegiatan penyempurnaan, pemeliharaan dan penataan lingkungan masjid.
- 4) Menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pemeliharaan, perbaikan dan pembangunan masjid.
- 5) Menyusun rencana penambahan tenaga/personil marbot masjid.
- 6) Merencanakan kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung pengembangan masjid.
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.

### b. Seksi Informasi/Publikasi Dan Humas :

- 1) Menyusun rencana kegiatan yang berkaitan dengan publikasi dan informasi.
- 2) Menyebarkan Undangan/pemberitahuan kegiatan kepada pihak-pihak terkait dan jamaah.
- 3) Mengantarkan surat menyurat penting kepada pihak-pihak yang dituju oleh Pengurus masjid.
- 4) Mensosialisasikan program kegiatan masjid kepada seluruh jamaah, melalui berbagai media informasi.
- 5) Memberdayakan mading (majalah dinding)/bulletin untuk media dakwah.
- 6) Menampung saran, masukan dan kritikan jamaah.
- 7) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.

## 7 Bidang Imarah (Takmir) :

### a. Seksi Peribadatan Dan Sosial :

- 1) Memimpin terlaksananya kegiatan ibadah rutin :
  - a) Shalat fardhu wajib 5 waktu secara berjamaah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Shalat Jumat
  - c) Shalat Tarawih.
  - d) Shalat Iedul Fitri, dan Iedul Adha.
  - e) Shalat fardhu kifayah (solat jenazah).
- 2) Menyusun jadwal petugas Khotib Jumat melalui kerja sama dengan organisasi eksternal (MDI, IKMI, IKADI, MUI).
  - 3) Menyusun jadwal Muadzin tetap untuk solat 5 waktu dan petugas jumat.
  - 4) Melayani kebutuhan jamaah terkait dengan perlengkapan jenazah.
  - 5) Memimpin pelaksanaan ta'lim/wirid, mendoa takziah kepada jamaah yang berduka.
  - 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.
- b. Seksi Pendidikan/Dakwah/Phbi :**
- 1) Menyusun program kegiatan pendidikan, dakwah, pengajian untuk anak-anak, remaja, dan orang tua.
  - 2) Merencanakan, dan Melaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriah, Menyambut Ramadhan) dan lain-lain.
  - 3) Merencanakan, dan melaksanakan kegiatan di majlis ta'lim/wirid rutin mingguan, bulanan.
  - 4) Merencanakan dan menerbitkan bulletin dakwah, majalah dinding, dan menyiarkan melalui Website, maupun media social lainnya.
  - 5) Mengadakan kegiatan tahsin Alquran bagi jamaah yang membutuhkan.
  - 6) Mengelola kegiatan tahfidz Al-Quran bagi jamaah yang membutuhkan.
  - 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua.
- c. Seksi Zis dan wakaf :**
- 1) Merencanakan pengelolaan Zakat, Infaq, Sodaqoh, dan Wakaf yang diserahkan oleh jamaah.
  - 2) Menerima dana/barang ZIS dari jamaah dan menyalurkannya kepada yang berhak.
  - 3) Mencatat dan membukukan data jamaah yang telah mengeluarkan ZIS sebagai bahan laporan tindak lanjut ke Unit Pengumpul Zakat.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.

**d. Seksi Remaja Masjid :**

- 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengajaran dan keterampilan bagi anak-anak, remaja, pemuda/pemudi, sekitar masjid.
- 2) Mengadakan pengajaran Al Quran, tajwid, tahsin, tahfidz, bagi anak-anak dan remaja.
- 3) Merencanakan kegiatan MTQ anak-anak dan remaja tingkat RW dan Kelurahan.
- 4) Mengadakan kegiatan menyantuni anak-anak yatim.
- 5) Mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang bernuansa dakwah islamiyah.
- 6) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.

**8) Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan) :**

**a. Seksi Pemeliharaan Bangunan &Kebersihan :**

- 1) Mengkoordinir penyelenggaraan kegiatan kebersihan masjid secara berjamaah bersama-sama secara rutin.
- 2) Memelihara kebersihan lantai, dinding, kaca, dan perlengkapan masjid.
- 3) Memelihara kebersihan dan kenyamanan tempat berwudhu, toilet dan WC masjid.
- 4) Mengontrol kebersihan, keharuman, dan kenyamanan ruang di dalam masjid.
- 5) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.

**b. Seksi Perlengkapan &Peralatan :**

- 1) Mengkoordinir pengadaan peralatan yang dibutuhkan di masjid, seperti: alat-alat kebersihan, sound system, listrik dan AC, CCTV.
- 2) Mengontrol secara berkala berfungsinya peralatan yang ada di masjid.
- 3) Memperbaiki semua peralatan yang rusak, berkoordinasi dengan bendahara.
- 4) Memotivasi dan Mengingatkan semua jamaah agar senantiasa ikut memelihara peralatan-peralatan masjid.
- 5) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.

**c. Seksi Keamanan :**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengkoordinir kegiatan mengamankan lingkungan masjid.
- 2) Mencegah dan menangkal sedini mungkin perbuatan jamaah yang terindikasi mengganggu keamanan.
- 3) Memeriksa secara rutin rekaman kamera CCTV.
- 4) Melakukan komunikasi dengan pihak berwajib apabila terjadi gangguan keamanan.
- 5) Memotivasi dan mengingatkan jamaah agar senantiasa menjaga persatuan, dan keamanan bersama-sama.
- 6) Mengkoordinir pencegahan penularan covid19 dan bekerja sama dengan seksi yang lain.
- 7) Mengkoordinir terlaksananya protocol kesehatan oleh jamaah.
- 8) Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh Ketua.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Dokumen Job Diskripsi dan Uraian Tugas Pengurus Masjid Nuruss Shadri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dalam uraian serta analisis pada bab sebelumnya, dengan demikian Peran Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid di Nurush Shadri pada kegiatan ibadah, kegiatan agama, kegaitan sosial dan kegiatan pembangunan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Kegiatan-kegiatan dalam memakmurkan masjid yang dilaksanakan oleh Pengurus masjid Nurush Shadri berupa penyelenggaraan ibadah shalat fardhu, shalat jum'at, shalat idul fitri dan idul adha, kajian mingguan fiqih dan hadis, pemberdayaan anak yatim dan fakir miskin melalui zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf, pengadaan kotak amal, menyelenggarakan kegiatan sosial keagamaan seperti pelaksanaan kurban serta menyelenggarakan perayaan hari besar islam seperti maulid nabi, isra' mi'raj dan sebagainya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid yang ada guna memakmurkan masjid antarlain; dengan memperbanyak kegiatan dengan melibatkan jamaah dan masyarakat, memaksimalkan program-program yang telah berjalan, memperindah masjid dan membuat masjid menjadi nyaman, memfasilitasi masjid, meningkatkan motivasi masyarakat untuk datang kelmasjid atau melakukan sosialisasi, dan yang paling penting adalah melakukan pengelolaan masjid yang baik yang tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi).

2. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemakmuran di masjid Nurush Shadri yaitu, dari pengurus masjid sendiri, pihak yang mendanai serta masyarakat sekitar, komunikasi dan kerjasama, musyawarah antar anggota dan nyamannya masjid sebagai tempat ibadah. Sedang faktor yang menghambat dalam meningkatkan kemakmuran di masjid Nurush Shadri yaitu, dari kurangnya kesadaran jama'ah hingga kurangnya keimanan atau belum adanya hidayah dari Allahl Swt.

### B. Saran

Dengan adanya penelitian Peran Pengurus masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Nurush Shadri ini, penulis memberikan saran sebagai masukan dalam hal berikut ini:

1. Perlunya keaktifan semua para pengurus masjid dalam penerapan pengelolaan masjid ini, agar perencanaan yang telah dibuat dapat segera terlaksana seperti hal yang telah diharapkan bersama agar masjid Nurush Shadri dapat lebih makmur dan para jemaah lebih antusias lagi menjadikan masjid sebagai pusat umat Islam.
2. Hendaknya para jemaah tidak sekedar mengamati mengenai masjid tetapi sebaiknya bersama-sama menjaga masjid, baik itu dari para pengurus masjid sendiri ataupun oleh para jemaahnya, hal tersebut dilakukan agar kenyamanan, keindahan, dan kebersihan masjid selalu terjaga. Sehingga tidak hanya beberapa para pengurus yang di tugaskan saja menjaganya tetapi seluruhnya.
3. Sebaiknya masjid Nurush Shadri menambah lagi sarana prasana yang ada di masjid seperti toilet dan wc sebagai antisipasi sehingga ketika melaksanakan kegiatan para jemaah mendapatkan tempat yang nyaman dan tidak berdesak-desakan. Perlunya juga menambah tempat parkir yang memiliki pelindung agar kendaraan tersebut dapat tersusun dengan baik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Aidid, Zaenal. 2017. *Fakta Baru Walisongo*. Jakarta : Pustaka Imam Bonjol.
- Ahmad Yani. 2018. *Panduan Memakmurkan Masji*. Jakarta: LPPD Khairu Ummah.
- Akbar, Purnomo Setiady & Husaini Hadi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet VI: Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Buthy, Muhammad Sa'id Ramadhan. 2006. *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Robbani Press.
- Amiruddin, Teunku. Supardi. 2001. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat* . Yogyakarta: UII Press.
- Ayub, Moh. E, dkk. 2005. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bakir, R. Sutyono. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bidang Pemberdayaan Daerah & Kerjasama dalam Negeri. 2013. *Panduan Masjid & Islamic Center*. Jakarta : Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penulisan Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- HZasri M, dkk. 2017. *Etika Manajemen Masjid* . Pekanbaru : Pustaka Iltizam.
- Ihahi, Wahyu & M. Munir. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Fajar Interpretama Offset.
- Ismail, Asep Usman. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. *Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2004. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2007. *Pedoman Pembinaan Kemasjidan*. Jakarta : Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Dapertemen agama.
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penulisan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Ngass, W.S. Massan and A. W. Mc. Eachern. 1995. *Exploration Role Analisis, dalam Davis Berry, Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, Farida. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*. Solo:Cakra Books.
- Pongtiku, Arry Dkk. 2016. *Metode Penulisan Kualitatif Saja*. Nulisbuku.com.
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sarwono, Ahmad. 2003. *Masjid Jantung Masyarakat*. Yogyakarta:Izzan Pustaka.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2003.*Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penulisan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabyabrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi Arikuntu. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, cet, 13.
- Sherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Alfabeta.
- Sherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembang Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Syafi'I, Zulkarnain. 2014 *Etika Manajemen Masjid*. pekanbaru : Pustaka Iltizam
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim. 2013. *Ensiklopedi Islam Kaffah*, terj. Najib Junaidi dan Izzudin Karimi. Surabaya: Pustaka Yassir.
- Yanus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjema Al- Qur'an.

**JURNAL :**

- Auliyah, R. 2014. *Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At Taqwa dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan*, dalam Jurnal Studi Manajemen, Volumen 08 No 1.
- Halawati Firda. 2021. *Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid*. Fakultas Ilmu Keislaman 2, no. 1.
- Hentika, Niko Pahlevi. Sumartono. dan Endah Setyowati. 2016. *Upaya Kementerian Agama Dan Non Government Organization (NGO) Dalam Memperbaiki Manajemen Masjid Di Kota Malang*. Ad'ministrare 3, no. 1.
- Muslim, Aziz. 2004. *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. V, No. 2, ISSN: 105-114. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Pertiwi, Ruspita Rani.2008. *Manajemen Dakwah Berbasis Masji* . Jurnal MD, Vol. 1, No. 1.
- Rudin, Sofwan. 2013. *Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang, Dimas*, Volume 13 No 2.
- Rochanah. 2019. *Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak*. Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus 6, no. 2.
- Syukur, Abdul dan Devid Saputra. 2021. *Paruh Komunikasi Interpersonal Takmir Dan Jamaah Dalam Memakmurkan Masjid*. Komunikas 4, no. 1.
- Ziyad, At-Tamimi. 2019. *Cinta Masjid*. dalam Jurnal Al-Umm. Volume 5 No 11.

**SKRIPSI :**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hakim, Lukman. “*Peranan Risma JT (Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah) sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*”, Skripsi pada Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.
- Mulyasih, Silvia. 2019. *Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatu Zahra Grendeng Purwokerto Utara*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Nur Azizah, Mailia. 2019. *Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*. Skripsi . Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri.
- Pujiyati, Anggi. 2020. *Peran Takmir Dalam Memakmurkan Masjid At-Taqwa Di Desa Gistang Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Waykanan*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran umum dari masjid Nurush Shadri?
2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan masjid Nurush Shadri?
3. Bagaimana struktur kepengurusan masjid Nurush Shadri?
4. Apa saja fasilitas dan sarana prasarana masjid Nurush Shadri?
5. Bagaimakah peran pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Nurush Shadri?
6. Terdapat program kegiatan apa sajakah yang ada di masjid Nurush Shadri?
7. Apa yang menjadi pendukung pengurus masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Nurush Shadri?
8. Apa yang menjadi hambatan pengurus masjid dalam memakmurkan masjid Nurush Shadri?
9. Apakah kegiatan-kegiatan yang sudah ada dalam memakmurkan masjid sudah terlaksana dengan baik?
10. Bagaimana tanggapan para jemaah tentang kegiatan yang dilakukan oleh masjid Nurush Shadri?
11. Apakah di masjid Nurush Shadri dalam memakmurkan masjid sudah berjalan dengan baik?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1.1 wawancara dengan bapak H. Miftah Syarif, M. Ag (selaku ketua Masjid Nurush Shadri)**



**Gambar 1.2 wawancara dengan bapak Erwendi, SE (selaku bendahara Masjid Nurush Shadri)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3 wawancara dengan bapak Syaiful Akmal Al-Hafidz (selaku Imam tetap Masjid Nurush Shadri)**



**Gambar 1.4 wawancara dengan bapak Khatid (selaku jamaah dan Pengurus pertama Masjid Nurush Shadri)**



**Gambar 1.5** wawancara dengan bapak Syafrizal (salah satu Pengurus Masjid Nurush Shadri)



**Gambar 1.6** wawancara dengan bapak Suharman (Jamaah Masjid Nurush Shadri)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.7 suasana di dalam Masjid Nurush Shadri ketika mau melaksanakan Sholat**



**Gambar 1.8 Masjid Nurush Shadri Tampak dari depan**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.8 Masjid Nurush Shadri Tampak dari samping kanan**



**Gambar 1.9 tempat parkir sepeda motor**



**Gambar 1.10 suasana kajian mingguan Di Masjid Nurush Shadri**



**Gambar 1.11 suasana Kajian Majlis Ta'lim ibu-ibu Di Masjid Nurush Shadri**

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.12 suasana belajar santri TPA Masjid Nurush Shadri**



**Gambar 1.13 suasana gotong royong jama'ah Di Masjid Nurush Shadri**



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**GAMBAR 1.14** Suasana Gotong Royong jama'ah untuk menimbun pondasi pembangunan toilet di Masjid Nurush Shadri



**GAMBAR 1.15** Proses pembangunan toilet di Masjid Nurush Shadri



**GAMBAR 1.16** Proses pembangunan toilet di Masjid Nurush Shadri sudah mencapai 60 %



**GAMBAR 1.16** Proses pembangunan toilet di Masjid Nurush Shadri sudah mencapai 80 %

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.